



COPY RIGHT © 2025, SLAMET WIYONO, SALEEMATIJARAH, BELAJAR-MANDIRI, STRATEGI HOLISTIK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MENJADI PUSAT EKONOMI ISLAM DUNIA

MODUL
STRATEGI HOLISTIK UNTUK MEWUJUDKAN
INDONESIA MENJADI PUSAT EKONOMI ISLAM
DUNIA

Disusun Oleh
Dr. Slamet Wiyono, Ak, MBA, SAS, CA, CHt, CERA

Diterbitkan oleh:
PT. Saleema Amal Mulia Bhakti Indonesiajaya
(SAMBI)



HALAMAN JUDUL MODUL

STRATEGI HOLISTIK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MENJADI PUSAT EKONOMI ISLAM DUNIA

Oleh

Dr. Slamet Wiyono, Ak, MBA, SAS, CA, CHt, CERA

Editor : Tyas Saraswati, SE, ME

Lay out buku : Tim Penerbit

Edisi Asli

Hak Cipta © 2025 Slamet Wiyono

Penerbit : PT. Saleema Amal Mulia Bhakti Indonesiajaya
(SAMBI)

Website : www.saleematijarah.co.id ; www.belajar-mandiri.com

Email : saleema.tijarah@gmail.com

Telpon : **021 7316704**

Untuk info lebih lanjut, hubungi no. **0851 7522 3089** dengan sdr. **M. Syahrul**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**UNDANG-UNDANG RI NOMOR 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA**

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan denda penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sautu ciptaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan penjara paling lama 5(lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI MODUL

Strategi Holistik untuk Mewujudkan Indonesia Menjadi Pusat Ekonomi Islam Dunia

Kata Pengantar Penulis

Abstrak Modul

BAB 1 – Pendahuluan Ekonomi Syariah Global

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tantangan dan Peluang Indonesia
 - 1.3 Urgensi Menjadi Pusat Ekonomi Syariah Dunia
 - 1.4 Peta Persaingan Global: Malaysia, Arab Saudi, UEA, Turki, UK
 - 1.5 Kerangka Besar Modul
-

BAB 2 – Fondasi Syariah: Al-Qur'an, Hadis, dan Maqashid Syariah

- 2.1 Dalil-Dalil Ekonomi dalam Al-Qur'an
 - 2.2 Dalil Ekonomi dalam Hadis Shahih
 - 2.3 Maqashid Syariah dalam Ekonomi Modern
 - 2.4 Prinsip Anti-Riba, Anti-Gharar, Anti-Maysir
 - 2.5 Prinsip Keadilan, Kemaslahatan, dan Anti-Korupsi
-

BAB 3 – Analisis SWOT Ekonomi Syariah Indonesia

- 3.1 Kekuatan Utama
- 3.2 Kelemahan Internal
- 3.3 Peluang Besar Dunia Muslim
- 3.4 Ancaman Global
- 3.5 Peta Kapabilitas Indonesia 2025–2045

BAB 4 – Energi Ekonomi Syariah Nasional ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$)

- 4.1 Kerangka Energi Ekonomi Syariah
 - 4.2 Massa (m): SDM Syariah, UMKM, Industri Halal
 - 4.3 Kecepatan Kolaborasi (c): Teknologi, Digitalisasi, Blockchain
 - 4.4 Koefisien Amanah (β): Integritas, Transparansi, Anti-Riba
 - 4.5 Simulasi Energi Ekonomi Syariah 34 Provinsi
 - 4.6 Heatmap Potensi Indonesia
-

BAB 5 – Arsitektur Besar Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Syariah Dunia

- 5.1 Cetak Biru Industri Halal
 - 5.2 Sistem Keuangan Syariah Terpadu
 - 5.3 Ekosistem ZISWAFA dan Wakaf Produktif
 - 5.4 Ekonomi Pesantren (Islamic Rural Economy)
 - 5.5 Ekosistem Digital Syariah
-

BAB 6 – Penguatan Industri Halal Nasional

- 6.1 Halal Food
 - 6.2 Halal Tourism
 - 6.3 Halal Fashion
 - 6.4 Halal Pharmacy & Healthcare
 - 6.5 Halal Supply Chain
 - 6.6 Sertifikasi Halal Berbasis Blockchain
-

BAB 7 – Penguatan Keuangan Syariah

- 7.1 Perbankan Syariah Modern
- 7.2 Pasar Modal Syariah
- 7.3 Islamic Social Finance (Zakat, Infak, Wakaf, Qardhul Hasan)

7.4 Fintech Syariah dan Digital Islamic Bank

7.5 Tokenisasi Aset Syariah (Blockchain)

BAB 8 – Strategi Pemberdayaan UMKM dan Startup Syariah

8.1 Inkubator Startup Syariah Nasional

8.2 Skema Pembiayaan Murah untuk UMKM Syariah

8.3 Islamic Venture Capital

8.4 Ekspor Produk UMKM Halal

8.5 Model Penguatan Ekonomi Desa Syariah

BAB 9 – Inovasi Teknologi Syariah Digital

9.1 Blockchain untuk Akuntansi Syariah

9.2 Blockchain untuk Sertifikasi Halal

9.3 Smart Contract untuk Akad Syariah

9.4 Kecerdasan Buatan untuk Ekonomi Syariah

9.5 Big Data Ekonomi Syariah Nasional

BAB 10 – Tata Kelola Syariah Nasional (National Sharia Governance)

10.1 Integrasi DPS Nasional

10.2 Standarisasi Akad Syariah Nasional

10.3 Sistem Audit Syariah Berbasis Blockchain

10.4 Sistem Anti-Korupsi Syariah

10.5 Kepatuhan Syariah di BUMN & Pemerintahan

BAB 11 – Penguatan SDM Syariah Berkelas Dunia

11.1 Kurikulum Ekonomi Syariah 4.0

11.2 Sertifikasi Ekonomi & Akuntansi Blockchain Syariah

-
- 11.3 Pusat Riset Ekonomi Syariah Dunia
 - 11.4 Pusat Pelatihan Ulama Ekonomi
 - 11.5 Peta Kompetensi SDM Ekonomi Syariah Indonesia
-

BAB 12 – Diplomasi Internasional Ekonomi Syariah

- 12.1 Sinergi dengan OIC
 - 12.2 Kolaborasi dengan UEA, Saudi, Qatar, Turki
 - 12.3 Islamic Economic Diplomacy
 - 12.4 Pusat Rujukan Standar Global dari Indonesia
 - 12.5 Branding Indonesia sebagai Islamic Global Economic Hub
-

BAB 13 – Roadmap Indonesia Emas Syariah 2045

- 13.1 Tahap 2025–2030
 - 13.2 Tahap 2030–2035
 - 13.3 Tahap 2035–2040
 - 13.4 Tahap 2040–2045
 - 13.5 Indikator Kinerja Utama (KPI Syariah Nasional)
-

BAB 14 – Strategi Implementasi Nasional

- 14.1 Strategi Pemerintah
 - 14.2 Strategi Swasta
 - 14.3 Strategi Pesantren & Masyarakat
 - 14.4 Strategi Daerah (34 Provinsi)
 - 14.5 Strategi Digital & Global Branding
-

BAB 15 – Manajemen Risiko Ekonomi Syariah Indonesia

- 15.1 Risiko Politik
- 15.2 Risiko Regulasi

-
- 15.3 Risiko Teknologi
 - 15.4 Risiko SDM
 - 15.5 Risiko Kepercayaan & Transparansi
-

BAB 16 – Studi Kasus Nasional dan Internasional

- 16.1 Malaysia
 - 16.2 UEA
 - 16.3 Saudi Arabia
 - 16.4 Turki
 - 16.5 Pembelajaran untuk Indonesia
-

BAB 17 – SOP Nasional Akselerasi Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Syariah Dunia

- 17.1 SOP Tata Kelola Syariah
 - 17.2 SOP Audit Syariah
 - 17.3 SOP Ekosistem Halal
 - 17.4 SOP UMKM Syariah
 - 17.5 SOP Digitalisasi Ekonomi Syariah
-

BAB 18 – Rekomendasi Kebijakan Nasional

- 18.1 Reformasi Regulasi
 - 18.2 Reformasi Industri Halal
 - 18.3 Reformasi Keuangan Syariah
 - 18.4 Reformasi SDM Syariah
 - 18.5 Reformasi Teknologi Digital Syariah
-
-

BAB 19 – Kesimpulan Modul

Daftar Pustaka (APA Style)

Lampiran Lengkap

- ❖ Tabel Dalil Qur'an–Hadis per Bab (Arab–Latin–Terjemah–Makna)
- ❖ Heatmap 34 Provinsi Potensi Ekonomi Syariah
- ❖ Dashboard $E = m \cdot c^2 \cdot \beta$ (Excel)
- ❖ Model Energi Syariah Nasional (Diagram PNG)
- ❖ Contoh Smart Contract Akad Syariah
- ❖ Tabel Peta Industri Halal Nasional

KATA PENGANTAR PENULIS

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada bangsa Indonesia kekayaan sumber daya alam, kekuatan spiritual, serta potensi manusia yang luar biasa. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama dalam membangun peradaban ekonomi yang berkeadilan, bermartabat, dan berkelanjutan.

Modul “**Strategi Holistik untuk Mewujudkan Indonesia Menjadi Pusat Ekonomi Syariah/Islam Dunia**” ini disusun sebagai upaya menghadirkan kerangka komprehensif yang mengintegrasikan **syariah, ilmu ekonomi modern, teknologi digital, energi kolaborasi bangsa, dan prinsip good governance** untuk mengakselerasi visi besar Indonesia Emas 2045.

Penyusunan modul ini mendapatkan dukungan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, yang membantu dalam menyusun struktur, menyempurnakan analisis, dan menyajikan data secara cepat dan akurat. Meski demikian, seluruh substansi strategis dan penekanannya tetap berdasarkan kajian ilmiah, dalil syariah, standar internasional industri halal, serta kebutuhan riil bangsa.

Semoga modul ini dapat menjadi **panduan praktis** bagi **Pengurus IAEI**, pemerintah, akademisi, pelaku industri halal, pesantren, UMKM, dan generasi muda untuk bersama-sama mewujudkan Indonesia sebagai **Pusat Ekonomi Islam Global**, sekaligus pusat peradaban Islam modern yang rahmatan lil ‘alamin.

Semoga Allah SWT memberikan taufik dan hidayah-Nya agar setiap ikhtiar ini menjadi amal jariyah bagi kemaslahatan bangsa. Aamiin ya rabbal ‘alaamiin.

Wassalamu ’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

SLAMET WIYONO

ABSTRAK MODUL

Modul ini menyajikan **strategi holistik, terintegrasi, dan terukur** untuk mendorong Indonesia menjadi **Pusat Ekonomi Syariah Dunia**. Pendekatan holistik yang digunakan menggabungkan:

- 1) **Prinsip-prinsip syariah** yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis
- 2) **Maqashid syariah** sebagai fondasi keberlanjutan ekonomi
- 3) **Ekonomi digital & blockchain** sebagai akselerator daya saing global

- 4) **Model Energi Ekonomi Syariah ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$)** untuk mengukur kekuatan nasional
- 5) **Penguatan industri halal** sebagai basis ekonomi rakyat
- 6) **Fintech syariah dan digitalisasi ZISWAFA** untuk pemerataan ekonomi
- 7) **Diplomasi internasional** agar Indonesia menjadi pusat standar global

Modul ini disusun untuk pemerintah, pelaku industri halal, akademisi, mahasiswa, pesantren, UMKM syariah, dan seluruh pemangku kepentingan yang ingin mempercepat ekonomi syariah Indonesia menuju panggung dunia.

Dengan adanya roadmap hingga 2045, SOP nasional, tabel dalil, heatmap potensi provinsi, serta contoh implementasi digital berbasis blockchain, modul ini dapat menjadi **rujukan strategis** dalam kebijakan nasional, pendidikan tinggi, maupun pengembangan daerah. INSYAA ALLAH.

BAB 1 — PENDAHULUAN EKONOMI SYARIAH GLOBAL

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, dengan lebih dari 230 juta Muslim. Indonesia juga memiliki aset strategis berupa:

- Ekonomi terbesar di Asia Tenggara
- Potensi industri halal terbesar dunia
- Jaringan pesantren yang luas
- Bonus demografi
- Perkembangan teknologi digital tercepat di Asia

Namun, posisi Indonesia dalam Global Islamic Economy Index masih berada di bawah Malaysia, UEA, dan Arab Saudi. Padahal, Indonesia memiliki modal sosial dan spiritual yang jauh lebih kuat untuk tampil sebagai **global leader**.

1.2 Tantangan dan Peluang Indonesia

Tantangan:

- Fragmentasi kebijakan ekonomi syariah
- Rendahnya standar global sertifikasi halal
- SDM syariah yang belum merata
- Rendahnya digitalisasi perbankan syariah
- Belum adanya posisi Indonesia sebagai “price maker” industri halal

Peluang Besar:

- Pasar halal global mencapai USD 2,5 triliun
- Penetrasi industri halal baru 7–12%
- Kesadaran gaya hidup halal meningkat cepat
- Transformasi blockchain membuka peluang integritas syariah
- Dukungan kuat dari pemerintah dan masyarakat

1.3 Urgensi Menjadi Pusat Ekonomi Syariah Dunia

Urgensi strategis antara lain:

- Posisi geopolitik Indonesia dalam dunia Islam
- Potensi menjadi pusat logistik halal Asia
- Membangun arsitektur keuangan syariah global
- Mengangkat kelas menengah Muslim
- Menjadi pusat peradaban ekonomi rahmatan lil ‘alamin

Menjadi pusat ekonomi syariah bukan hanya tujuan ekonomi tetapi **misi peradaban**.

1.4 Peta Persaingan Global

Negara Kompetitor Utama:

- **Malaysia** → unggul dalam regulasi dan governance
- **Saudi Arabia & UEA** → unggul dalam keuangan syariah dan modal besar
- **Turki** → unggul dalam industri halal manufaktur
- **United Kingdom** → pusat keuangan syariah non-Muslim terbesar

Indonesia harus membangun **keunggulan diferensiatif**, bukan sekadar meniru.

1.5 Kerangka Besar Modul

Modul ini dibangun atas 5 fondasi besar:

1. **Fondasi Syariah** — Qur'an, Hadis, maqashid
2. **Industri Halal & Keuangan Syariah**
3. **Transformasi Digital & Blockchain**
4. **Penguatan SDM & Ekosistem Riset**
5. **Diplomasi Global & Branding Syariah Indonesia**

TABEL DALIL PER BAB

Format: Arab – Latin – Terjemah – Makna Strategis

◆ **BAB 1 — Pendahuluan Ekonomi Syariah Global**

No	Ayat/Hadis	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis Ekonomi
1	QS Al-Qashash 77	وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةِ وَلَا تَنْسِ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا	<i>Wabtaghi fīmā ātāka Llāhu ad-dār al-ākhirah wa lā tansa naṣībaka minad-dunyā</i>	Carilah akhirat dengan apa yang Allah berikan kepadamu, tetapi jangan lupakan bagianmu di dunia.	Ekonomi syariah harus seimbang: Ukhrowi /spiritual dan duniawi.
2	QS An-Nahl 97	مَنْ عَمِلَ صَالِحًا... فَلْئَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً	<i>Man ‘amila sāliḥan... falanuḥiyannahu hayātan ṭayyibah</i>	Orang beramal saleh diberi kehidupan yang baik.	Dasar ekonomi halal membawa keberkahan nasional.
3	Hadis HR. Muslim	الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ	<i>Al-muslimu akhu al-muslim</i>	Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya.	Kolaborasi ekonomi antar provinsi dan negara Islam.

No	Ayat/Hadis	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis Ekonomi
4	QS Ali Imran 103	وَاعْصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا	<i>Wa 'taṣimū biḥablillāhi jamī'an</i>	Berpeganglah pada tali Allah bersama-sama.	Fondasi persatuan global ekonomi syariah.
5	QS Al-Maidah 2	وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى	<i>Wata 'āwanū 'alal birri wat-taqwā</i>	Saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.	Prinsip kolaborasi industri halal dan ekonomi syariah global.

BAB 2 – Fondasi Syariah: Al-Qur'an, Hadis & Maqashid Syariah

2

2.1 Dalil-Dalil Ekonomi dalam Al-Qur'an

Islam mengatur seluruh aktivitas ekonomi dengan prinsip keadilan, anti-riba, transparansi, dan tolong-menolong. Al-Qur'an empati lebih dari 700 ayat tentang ekonomi, muamalah, perdagangan, etika bisnis, dan distribusi kekayaan.

Ayat-ayat kunci:

- Larangan riba (QS Al-Baqarah 275–279)
- Keadilan dalam transaksi (QS Al-Mutaffifin 1–3)
- Kewajiban zakat (QS At-Taubah 103)
- Distribusi kekayaan (QS Al-Hasyr 7)

2.2 Dalil Ekonomi dalam Hadis

Nabi SAW membangun struktur ekonomi Madinah berbasis:

- Kejujuran (shiddiq)
- Amanah
- Transparansi (bayyinat)
- Kepastian akad (tanpa gharar)
- Larangan monopoli (ihtikar)

Beliau bersabda:

“Pedagang jujur lagi terpercaya, bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada.” (HR. Tirmidzi)

2.3 Maqashid Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi

Tujuan utama ekonomi syariah:

1. Hifzh al-Din (menjaga agama)
2. Hifzh al-Nafs (menjaga jiwa/kesehatan)
3. Hifzh al-‘Aql (menjaga akal/pendidikan)
4. Hifzh al-Mal (menjaga harta)
5. Hifzh al-Nasl (keluarga/peradaban)

Semua kebijakan ekonomi nasional harus menjaga lima tujuan ini.

2.4 Prinsip Anti-Riba, Anti-Gharar, Anti-Maysir

- **Anti-Riba:** melindungi dari eksplorasi finansial

- **Anti-Gharar:** melindungi dari ketidakpastian merugikan
- **Anti-Maysir:** melindungi dari spekulasi & perjudian

Prinsip inilah yang menjadikan ekonomi syariah lebih stabil dan berkeadilan.

2.5 Prinsip Keadilan, Maslahah, dan Anti-Korupsi

Ekonomi syariah dibangun atas:

- Keadilan sosial
- Keseimbangan kepemilikan
- Amanah distribusi sumber daya
- Transparansi transaksi

Semua ini menjadi dasar arsitektur Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah dunia.

◆ TABEL DALIL BAB 2

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Baqarah 275	وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَا	Wa ahallaLlāhu al-bay'a wa ḥarrama ar-ribā	Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.	Fondasi ekonomi halal.
2	QS Al-Hasyr 7	كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ	Kay lā yakūna dūlatan	Agar harta tidak beredar di kalangan orang kaya saja.	Pemerataan ekonomi nasional.

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
			baynal-aqṣā’		
3	HR Muslim	الثَّاجِرُ الصَّدُوقُ مَعَ النَّبِيِّنَ	At-tājiruṣ-ṣadūqu ma‘an-nabiyyīn	Pedagang jujur bersama para nabi.	Etika bisnis syariah.
4	QS Al-Mutaffifin 1–3	وَيْلٌ لِّلْمُطَّقِفِينَ	Wailun lil-muta fiffīn	Celaka bagi para pelaku kecurangan timbangan.	Anti-korupsi & anti-fraud.
5	QS At-Taubah 103	خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً	Khud min amwālihim ṣadaqah	Aambilah zakat dari harta mereka.	Instrumen pemerataan ekonomi.

BAB 3 – Analisis SWOT Ekonomi Syariah Indonesia

3.1 Kekuatan (Strengths)

- Penduduk muslim terbesar dunia
- Potensi industri halal raksasa
- Budaya masyarakat religius
- Jumlah pesantren terbanyak di dunia
- Perkembangan fintech syariah pesat

- Dukungan regulasi pemerintah (KNEKS, UU JPH, DSN-MUI)

3.2 Kelemahan (Weaknesses)

- Jumlah ahli keuangan syariah **masih kurang**
- Perbankan syariah **belum dominan**
- **Rendahnya** literasi halal dan syariah
- Rantai pasok halal **belum** standar global
- Sertifikasi halal masih **lambat dan mahal**

3.3 Peluang (Opportunities)

- Permintaan produk halal global meningkat
- Pariwisata halal dunia tumbuh pesat
- **Blockchain** membuka peluang integritas syariah
- Ekonomi digital memudahkan ekspansi UMKM halal
- Banyak negara OIC mencari standar baru

3.4 Ancaman (Threats)

- Dominasi **Malaysia** dalam indeks ekonomi syariah
- Kompetisi ekstrem dari **UEA, Arab Saudi, Turki**
- Masuknya produk halal instan **asing**
- **Disrupsi digital:** crypto, DeFi, AI, robotik
- Standarisasi global yang **belum** dikuasai Indonesia

3.5 Peta Kapabilitas Indonesia 2025–2045

Indonesia harus fokus pada:

- Halal supply-chain global
- Digitalisasi industri halal
- Smart contract berbasis syariah

- SDM kelas dunia berbasis riset
- Diplomasi ekonomi Islam global

◆ TABEL DALIL BAB 3

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Ar-Ra'd 11	إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيْرُ مَا بِقَوْمٍ	InnaLlāha lā yughayyiru mā biqawmin	Allah tidak mengubah nasib suatu kaum...	Ekonomi syariah butuh transformasi aktif.
2	QS Al-Anfal 60	وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا أَسْتَطَعْتُمْ	Wa a‘iddū lahum	Siapkanlah kekuatan...	Persiapan kompetensi dan strategi global.
3	Hadis HR Ahmad	نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلرَّجُلِ الصَّالِحِ	Ni‘mal-māl as-ṣāliḥ lir-rajulis-ṣāliḥ	Harta yang baik di tangan orang baik.	Indonesia harus perkuat keuangan syariah.

BAB 4 – Model Energi Ekonomi Syariah Nasional ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$)

Model energi adalah inovasi untuk mengukur kekuatan ekonomi syariah nasional secara kuantitatif.

4.1 Definisi Model

- E = Energi ekonomi syariah nasional
- m = Massa produktif (UMKM, SDM, industri halal)
- c^2 = Kecepatan kolaborasi & teknologi (digital, AI, blockchain)
- β = Amanah nasional (integritas, transparansi syariah)

Jika salah satu rendah, energi nasional turun signifikan.

4.2 Massa (m)

Komponen:

- UMKM syariah
- Pesantren produktif
- Startup halal
- Industri halal besar
- SDM ekonomi syariah

4.3 Kecepatan Kolaborasi (c^2)

Termasuk:

- Teknologi digital syariah
- Blockchain
- Sertifikasi halal digital
- Interkoneksi nasional 34 provinsi
- Kemitraan global (OIC, G20, GCC)

4.4 Koefisien Amanah (β)

β adalah penentu utama keberkahan.

Faktor β :

- Anti-Riba
- Anti-Gharar
- Anti-Maysir
- Anti-Korupsi
- Kepatuhan syariah

4.5 Simulasi Energi per Provinsi

Nanti bisa dibuatkan Tabel Excel ($m-c-\beta$) 34 provinsi.

4.6 Heatmap Energi Ekonomi Syariah

Heatmap menunjukkan warna:

- Hijau = energi sangat tinggi
- Kuning = sedang
- Merah = lemah

◆ TABEL DALIL BAB 4

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Maidah 8	اعْدُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ	I‘dilū huwa aqrabu littaqwā	Berlaku adillah...	β : keadilan sebagai energi ekonomi.
2	QS Al-Anfal 46	وَلَا تَنَازِعُوا	Wa lā tanāza‘ū	Jangan berselisih...	c^2 : kolaborasi kunci energi nasional.

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
3	QS Ali Imran 159	وَشَارُونَهُمْ فِي الْأَمْرِ	Washāwirhum fil amr	Bermusyawarahlah...	Sinergi nasional & governance syariah.

BAB 5 – Arsitektur Besar Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Syariah Dunia

5.1 Cetak Biru Industri Halal Nasional

Meliputi:

- Halal food
- Halal fashion
- Halal tourism
- Halal health & pharmacy
- Halal supply chain

5.2 Sistem Keuangan Syariah Terpadu

Komponen:

- Bank syariah digital
- Pasar modal syariah
- Sukuk negara global
- Islamic Social Finance

5.3 Ekosistem ZISWAFA & Wakaf Produktif

- Digitalisasi zakat, infak, sedekah

- Tokenisasi aset wakaf
- Wakaf produktif global

5.4 Ekonomi Pesantren

- Pesantren Startup Hub
- Santri Digitalpreneur
- Pesantren Agribisnis

5.5 Ekosistem Digital Syariah

- Blockchain halal
- Islamic Super App
- Smart Contract Akad Syariah
- Sistem audit syariah nasional

◆ **TABEL DALIL BAB 5**

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Baqarah 148	فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ	Fastabiqū al-khayrāt	Berlomba-lomba dalam kebaikan.	Indonesia harus memimpin industri halal global.
2	QS Al-Maidah 2	وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالتَّقْوَى	Watā‘awanū ‘alal birri wat-taqwā	Tolong-menolong dalam takwa.	Pendekatan ekosistem ekonomi.

BAB 6 – Penguatan Industri Halal Nasional (Lengkap)

6.1 Halal Food

Indonesia harus menjadi:

- Produsen terbesar makanan halal global
- Export hub untuk OIC

Kunci:

- Standarisasi halal internasional
- Sertifikasi cepat
- Traceability blockchain

6.2 Halal Tourism

Strategi:

- Destinasi ramah Muslim
- Kuliner halal
- Hospitality syariah
- Digital halal tourism map

6.3 Halal Fashion

Indonesia sebagai:

- Pusat modest fashion dunia
- Pusat ekspor hijab global

6.4 Halal Pharmacy & Healthcare

Fokus:

- Obat halal
- Rumah sakit syariah
- Bahan baku farmasi halal

6.5 Halal Supply Chain

Kunci:

- Gudang halal
- Transportasi halal
- Blockchain halal logistics

6.6 Sertifikasi Halal Berbasis Blockchain

Efek:

- Transparansi
- Kecepatan
- Zero fraud
- Kepercayaan global

◆ TABEL DALIL BAB 6

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Baqarah 172	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتٍ	Kulū min tayyibāt	Makanlah yang baik lagi halal.	Halal food sebagai prioritas nasional.
2	QS Al-Isra' 26	وَاتِّدَا الْقُرْبَى حَقَّهُ	Wa āti dhal-qurbā haqqah	Berikan hak kerabat.	Ekonomi halal membangun keadilan sosial.

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
3	HR Tirmidzi	إِنَّ اللَّهَ طَيِّبُ الْمَطَيِّبُونَ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا	InnaLlāha ṭayyibun lā yaqbal illā ṭayyiban	Allah itu baik, tidak menerima kecuali yang baik.	Halal supply chain & sertifikasi.

BAB 7 – Penguatan Keuangan Syariah Nasional

7.1 Perbankan Syariah Modern

Arah strategis:

- Bank syariah digital berbasis *mobile ecosystem*
- Pengembangan pembiayaan UMKM syariah besar-besaran
- Hybrid banking (fisik + digital)
- Penguatan risk management syariah
- Pengembangan Islamic digital onboarding

Inovasi kunci:

- Smart contract akad syariah
- Digital KYC syariah
- Tokenisasi pembiayaan (sukuk retail blockchain)

7.2 Pasar Modal Syariah

Strategi:

- Peningkatan volume sukuk negara & korporasi

- Penguatan indeks saham syariah (ISSI – JII)
- Tokenisasi aset syariah (asset-backed token)
- Bursa komoditas syariah untuk hedging halal

7.3 Islamic Social Finance

Instrumen:

- Zakat nasional terintegrasi digital
- Wakaf produktif dengan model BOT, enterprise wakaf, wakaf aset produktif
- Sedekah nasional berbasis blockchain
- Qardhul Hasan berbasis dana sosial digital

Efek:

- Menekan kemiskinan struktural
- Mencegah ketimpangan ekonomi
- Membangun kemandirian pesantren

7.4 Fintech Syariah & Digital Islamic Bank

Penguatan:

- P2P syariah
- Islamic wealth management digital
- Crypto syariah yang patuh akad
- Sistem audit syariah otomatis berbasis AI

7.5 Tokenisasi Aset Syariah

Tokenisasi memungkinkan:

- Transparansi kepemilikan
- Micro-investing syariah

- Pengembangan wakaf digital
- Akselerasi pembiayaan properti syariah

◆ TABEL DALIL BAB 7

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Baqarah 283	فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤْدِي الَّذِي أُوتُمْنَ	Falyu'addi alladzī u'tumina	Hendaklah orang yang diberi amanah menunaikan amanahnya.	Core governance keuangan syariah.
2	QS An-Nisa 29	لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ	Lā ta'kulū amwālakum...	Jangan makan harta dengan cara batil.	Anti-riba, anti-gharar, anti-fraud.
3	HR Tirmidzi	الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ	Al-kharāju bid-damān	Keuntungan muncul dari tanggung jawab.	Prinsip profit-sharing syariah.

8.1 Inkubator Startup Syariah Nasional

Strategi:

- Islamic Startup Academy
- Inkubator pesantren
- Akselerator digital untuk startup halal

Bidang:

- Halal food tech
- Halal travel tech
- Sharia fintech
- Halal logistics

8.2 Skema Pembiayaan Murah UMKM Syariah

Instrumen:

- Murabahah mikro
- Mudharabah UMKM
- Musyarakah sektor produksi
- Qardhul Hasan mikro
- Crowdfunding syariah

8.3 Islamic Venture Capital

Fokus investasi:

- Halal supply chain
- Halal beauty & fashion
- Islamic AI & blockchain
- Wakaf produktif startup

8.4 Ekspor Produk UMKM Halal

Program:

- 1000 UMKM Go-Global
- Export Hub Halal Nasional
- Sertifikasi halal ekspor berbasis blockchain
- Kolaborasi OIC market

8.5 Penguatan Ekonomi Desa Syariah

Model:

- Desa Wakaf
- Desa Halal Tourism
- Desa Agribisnis Syariah
- Desa Digital Syariah

◆ **TABEL DALIL BAB 8**

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Baqarah 261	مَثُنُ الْذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ	Mathalul-ladzīna yunfiqūna	Perumpamaan orang yang bersedekah...	UMKM butuh modal sosial & sedekah produktif.
2	QS An-Nisa 5	وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَأَكْسُوْهُمْ	Warzuqūhum fīhā	Berikan rezeki & pakaian kepada mereka.	Keuangan UMKM untuk pemerataan.

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
3	HR Muslim	الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ	Al-mu'minu lil-mu'min kal-bunyān	Mukmin dengan mukmin seperti bangunan.	Sinergi UMKM & startup syariah.

BAB 9 – Inovasi Teknologi Syariah Digital

9.1 Blockchain untuk Akuntansi Syariah

Penerapan:

- Ledger transaksi halal
- Hash akad syariah
- Audit syariah otomatis
- Traceability produk halal

9.2 Blockchain untuk Sertifikasi Halal

Kekuatan:

- Tidak bisa dipalsukan
- Kecepatan
- Transparansi global
- Trust internasional

9.3 Smart Contract untuk Akad Syariah

Smart contract dapat digunakan untuk:

- Murabahah
- Mudharabah
- Musyarakah
- Wakaf digital
- Zakat otomatis

9.4 Artificial Intelligence dalam Ekonomi Syariah

AI digunakan untuk:

- Syariah compliance automation
- Penilaian risiko halal
- Pemetaan industri halal nasional
- Chatbot akad syariah

9.5 Big Data Ekonomi Syariah Nasional

Big data mampu:

- Memetakan industri halal
 - Mengukur energi syariah provinsi
 - Mendeteksi fraud syariah
 - Membuat kebijakan presisi
-
-

◆ **TABEL DALIL BAB 9**

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Hujurat 6	فَتَبَيَّنُوا	Fatabayyanū	Telitilah dengan benar.	Prinsip verifikasi → blockchain.
2	QS Al-Qalam 1	نَ وَالْقَمَ وَمَا يَسْطُرُونَ	Wal-qalami wamā yaṣṭurūn	Demi pena dan apa yang mereka tulis.	Pencatatan transaksi digital.
3	HR Bukhari	مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا	Man ghashshanā fa laisa minnā	Siapa yang menipu bukan golongan kami.	Digital anti-fraud & halal traceability.

BAB 10 – Tata Kelola Syariah Nasional (National Sharia Governance)

10.1 Integrasi DPS Nasional

- Standardisasi nasional DPS
- Digital DPS monitoring
- Sertifikasi DPS tingkat dunia
- DPS Blockchain Registry

10.2 Standarisasi Akad Syariah Nasional

Harus mencakup:

- Akad pembiayaan

- Akad investasi
- Akad jual beli
- Akad wakaf, zakat, dan hibah
- Akad digital

10.3 Sistem Audit Syariah Berbasis Blockchain

Fungsi:

- Audit real-time
- Pendekslsian pelanggaran akad
- Zero manipulation

10.4 Sistem Anti-Korupsi Syariah

Meliputi:

- Transparansi transaksi negara
- Digital asset traceability
- Digital anti-fraud government

10.5 Kepatuhan Syariah di BUMN & Pemerintahan

- Implementasi akad syariah dalam pembiayaan negara
- Sukuk negara berbasis proyek
- Islamic governance index nasional

◆ TABEL DALIL BAB 10

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS An-Nisa 58	إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمَانَاتِ	Tu'addul amānāt	Allah memerintahkan kalian menunaikan amanah.	Governance syariah nasional.
2	QS Al-Baqarah 282	فَاكْتُبُوهُ	Fāktubūhu	Catatlah transaksi itu.	Dasar audit & transparansi.
3	HR Muslim	كُلُّكُمْ رَاعٍ	Kullukum rā'in	Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban.	Akuntabilitas negara.

BAB 11 – Penguatan SDM Syariah Berkelas Dunia

11.1 Kurikulum Ekonomi Syariah 4.0

Harus memuat:

- Blockchain syariah
- Fintech syariah
- ZISWAF digital
- Halal supply chain
- KPI syariah nasional

11.2 Sertifikasi Ekonomi & Akuntansi Blockchain Syariah

Program:

- CBA — Certified Blockchain Accountant
- CBA-Syariah
- CPB — Certified Public Blockchain Auditor
- Islamic Data Analyst

11.3 Pusat Riset Ekonomi Syariah Dunia

Fokus:

- Blockchain syariah
- Halal science
- Smart contract syariah
- Model energi syariah $E = m \cdot c^2 \cdot \beta$

11.4 Pusat Pelatihan Ulama Ekonomi

Tujuan:

- Mencetak ulama yang ahli finansial
- Mendukung DPS nasional
- Menguatkan fatwa ekonomi baru

11.5 Peta Kompetensi SDM Ekonomi Syariah Indonesia

Komponen:

- Kompetensi syariah
- Kompetensi teknis
- Kompetensi digital
- Kompetensi global

◆ TABEL DALIL BAB 11

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Mujadalah 11	يَرْفِعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ	Yarfa‘ iLLāhu...	Allah mengangkat derajat orang berilmu.	SDM syariah sebagai fondasi pusat ekonomi dunia.
2	HR Bukhari	طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيقَةٌ	Talabul-‘ilmi farīdah	Menuntut ilmu wajib atas setiap Muslim.	Urgensi pendidikan ekonomi syariah.
3	QS Az-Zumar 9	هُنَّ الَّذِينَ يَسْتَوِي بِهِنَّ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ	Hal yastawī...	Apakah sama orang-orang yang berilmu...	Kompetensi SDM menentukan daya saing nasional.

BAB 12 – Diplomasi Internasional Ekonomi Syariah

12.1 Sinergi Indonesia dengan Organisasi Kerjasama Islam (OIC)

Strategi besar:

- Menjadi *leading country* dalam halal industries di OIC
- Menjadi pusat standardisasi global untuk halal & syariah compliance

- Mengusulkan *OIC Halal Economic Council* dipimpin Indonesia
- Kolaborasi riset ekonomi syariah internasional

Manfaat jangka panjang:

- Peningkatan posisi tawar ekonomi
- Pengaruhi regulasi halal global
- Memperluas pasar produk Indonesia

12.2 Kolaborasi dengan UEA, Saudi Arabia, Qatar, Turki & Malaysia

Fokus kerja sama:

- Joint venture industri halal
- Sukuk negara bilateral
- Islamic tourism corridor
- Islamic fintech partnerships
- Halal logistics hub Asia–Middle East

12.3 Diplomasi Ekonomi Syariah Berbasis “Soft Power”

Soft power Indonesia:

- Budaya moderat (wasathiyah)
- Ekonomi pesantren
- Produk halal UMKM yang ramah lingkungan
- SDM profesional dan diaspora Muslim

12.4 Indonesia sebagai Pusat Rujukan Standar Global

Peran Indonesia:

- Menjadi pusat fatwa ekonomi syariah global
- Pusat riset halal science
- Pusat inovasi blockchain syariah
- Pusat training DPS dunia

12.5 Branding Indonesia sebagai “Islamic Global Economic Hub”

Branding nasional:

- “Indonesia Halal World Capital 2045”
- Kampanye diplomasi halal di 50 negara
- Halal Expo Global tahunan di Jakarta

◆ TABEL DALIL BAB 12

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Hujurat 13	وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِيلَ لِتَعَارَفُوا	Li ta‘ārafū	Kami jadikan kalian bersuku-suku agar saling mengenal.	Diplomasi internasional & kerjasama ekonomi.
2	QS Al-Maidah 48	لِكُلِّ جَعْلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا	Syir‘atan wa minhājā	Untuk tiap umat ada syariatnya.	Pengakuan pluralisme → diplomasi ekonomi syariah global.

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
3	HR Muslim	الْمُؤْمِنُ مِنْ أَنْوَارٍ الْمُؤْمِنِ	Al-mu'minu mir'atul-mu'min	Mukmin adalah cermin bagi mukmin lainnya.	Indonesia sebagai rujukan ekonomi syariah dunia.

BAB 13 – Roadmap Indonesia Emas Syariah 2045

13.1 Tahap 2025–2030: Fondasi & Konsolidasi

Prioritas:

- Standardisasi halal internasional
- Digitalisasi zakat nasional
- Perbankan syariah > 25% market share
- Pusat riset halal dan blockchain syariah

Output:

- Halal ecosystem ready
- Islamic fintech supremacy
- DPS nasional terintegrasi

13.2 Tahap 2030–2035: Akselerasi Global

Fokus:

- Indonesia menjadi pusat halal global
- Ekspor halal meningkat 300%
- 1 juta UMKM halal go-global
- Islamic tourism corridor Asia

Output:

- Indonesia menjadi pemimpin industri halal Asia
- Bursa komoditas syariah internasional

13.3 Tahap 2035–2040: Dominasi Pasar Global

Target:

- Indonesia menjadi *global price maker* halal food
- Pasar modal syariah terbesar Asia
- Islamic Green Finance leadership
- Pusat smart contract syariah dunia

13.4 Tahap 2040–2045: Puncak Kejayaan

Capaian:

- Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia
 - Indonesia menjadi pusat ulama ekonomi global
 - Indonesia memiliki *Halal Global Index*
 - Semua produk ekspor halal tersertifikasi blockchain
-

13.5 Indikator Kinerja Utama (KPI Syariah Nasional)

- Market share bank syariah
 - Jumlah UMKM halal ekspor
 - Nilai aset wakaf produktif
 - Peringkat Global Islamic Economy Index
 - Nilai transaksi digital syariah
-
-

◆ **TABEL DALIL BAB 13**

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Hashr 18	وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمْتُ لِغِدِّ	Waltanzur nafsun mā qaddamat lighad	Hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk esok.	Roadmap & perencanaan ekonomi nasional.
2	QS Yusuf 47	تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابِّا	Tazra‘ūna sab‘a sīnīn	Kalian bercocok tanam tujuh tahun terus-menerus.	Strategi jangka panjang ekonomi.
3	HR Tirmidzi	إِذَا قَامَتِ السَّاعَةُ... فَلْيَغْرِسْهُ	Falyaghris-hā	Jika kiamat terjadi dan ada benih di tanganmu, tanamlah.	Optimisme & kerja keras menuju 2045.

BAB 14 – Strategi Implementasi Nasional

14.1 Strategi Pemerintah

- Regulasi terpadu ekonomi syariah
- Masterplan nasional industri halal
- Integrasi halal–pariwisata–UMKM
- Digitalisasi layanan publik berbasis syariah
- Insentif fiskal industri halal

14.2 Strategi Swasta

- Kolaborasi pengusaha besar–UMKM halal
- Islamic corporate governance
- Investasi pada halal tech & AI syariah
- Islamic ESG (Environmental–Social–Governance)

14.3 Strategi Pesantren & Masyarakat

- Pesantren Technopreneur
- Santri blockchain academy
- Pesantren agritech halal
- Desa syariah digital

14.4 Strategi Daerah (34 Provinsi)

- Provinsi halal unggulan
- Zona Industri Halal (ZIH)
- Digital halal hub setiap provinsi
- Pemetaan energi m–c–β per provinsi

14.5 Strategi Branding & Digital Marketing

- Halal Indonesia Global Campaign
- Indonesia Halal Summit
- Halal Expo internasional tahunan
- Halal marketplace global

◆ TABEL DALIL BAB 14

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Ash-Shaff 4	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَا	Saffan	Allah menyukai orang yang berjuang dalam barisan teratur.	Implementasi nasional terstruktur.
2	QS At-Taubah 105	وَقُلْ اعْمَلُوا	Wa quli‘malū	Katakanlah: bekerjalah kalian!	Strategi → aksi nyata nasional.
3	HR Muslim	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتْقِنَهُ	An yutqinahu	Allah menyukai jika kalian bekerja secara profesional.	Implementasi dengan kualitas tinggi.

BAB 15 – Manajemen Risiko Ekonomi Syariah Nasional

15.1 Risiko Politik

- Perubahan kebijakan
- Kurangnya konsistensi regulasi
- Gangguan stabilitas akibat kepentingan politik

Mitigasi:

- Undang-Undang Ekonomi Syariah
- DPS nasional yang independen

15.2 Risiko Regulasi

- Perbedaan standar halal internasional
- Inkonsistensi sertifikasi halal
- Minimnya standar smart contract syariah

Mitigasi:

- Harmonisasi standar nasional–global
- Pusat standardisasi halal internasional

15.3 Risiko Teknologi

- Serangan siber
- Kesalahan implementasi blockchain
- Kecerdasan buatan yang bias

Mitigasi:

- Islamic cybersecurity framework
- Smart contract audit syariah

15.4 Risiko SDM

- Kekurangan ahli syariah-tech
- Kualitas DPS tidak merata
- Kurangnya ahli fatwa ekonomi modern

Mitigasi:

- Islamic Talent Acceleration Program
- Pusat pelatihan DPS dunia

15.5 Risiko Kepercayaan & Transparansi

- Ketidakpatuhan syariah
- Korupsi dalam rantai pasok halal

- Manipulasi laporan keuangan

Mitigasi:

- Blockchain auditing
- Islamic Transparency Index
- Anti-korupsi syariah nasional

◆ TABEL DALIL BAB 15

No	Dalil	Arab	Latin	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Anfal 27	لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ	Lā takhūnū	Jangan berkhianat kepada Allah dan Rasul.	Risiko governance & amanah nasional.
2	QS Al-Hasyr 18	وَلْتَتَّنْظِرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدِ	Waltanzur...	Lihatlah apa yang dipersiapkan untuk masa depan.	Manajemen risiko & mitigasi.
3	HR Tirmidzi	الدِّينُ النَّصِيحَةُ	Ad-dīnu an-naṣīḥah	Agama adalah nasihat.	Transparansi & akuntabilitas.

BAB 16 – Model Energi Ekonomi Syariah Nasional ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$) (Lengkap)

Bab ini menyatukan seluruh elemen ekonomi syariah ke dalam satu model matematis yang berfungsi untuk mengukur kekuatan ekonomi syariah secara kuantitatif untuk 34 provinsi.

16.1 Konsep Besar Model Energi Ekonomi Syariah

Rumus:

$$E = m \cdot c^2 \cdot \beta$$

Keterangan:

- **E (Energi Ekonomi Syariah)** → Kekuatan ekonomi syariah suatu wilayah
- **m (Massa Produktif)** → UMKM, industri halal, pesantren, SDM
- **c² (Kecepatan Kolaborasi & Teknologi)** → digitalisasi, blockchain, AI
- **β (Koefisien Amanah Nasional)** → tingkat integritas, kepatuhan syariah, anti-riba, anti-fraud

Model ini memetakan energi syariah tiap provinsi untuk menentukan:

- Provinsi unggulan halal
 - Provinsi prioritas pembinaan
 - Provinsi percepatan ekonomi syariah
-

16.2 Komponen Massa Produktif (m)

Nilai m dihitung dari:

- Jumlah UMKM halal
- Jumlah perguruan tinggi syariah
- Jumlah pesantren

- Jumlah industri halal (food, fashion, obat, logistik)
- Besaran aset keuangan syariah daerah

Bobot m: 45%

16.3 Komponen Teknologi & Kolaborasi (c^2)

Nilai c^2 dihitung dari:

- Digitalisasi keuangan syariah
- Sertifikasi halal digital
- Ketersediaan fintech syariah
- Infrastruktur blockchain
- Program sinergi pemerintah–private sector–pesantren–UMKM

Bobot c^2 : 35%

16.4 Komponen Amanah (β)

Nilai β dihitung dari:

- Indeks anti-korupsi provinsi
- Indeks rantai pasok halal
- Kepatuhan syariah lembaga keuangan daerah
- Etika bisnis masyarakat
- Kualitas DPS daerah

Bobot β : 20%

16.5 Pemetaan Energi Ekonomi Syariah 34 Provinsi

(Heatmap disajikan pada Lampiran)

Kategori:

- **Hijau ($E > 80$)** = sangat tinggi
 - **Kuning ($E 60-80$)** = sedang
 - **Merah ($E < 60$)** = perlu intervensi
-

16.6 Peran Model dalam Kebijakan Nasional

Model ini dapat digunakan oleh:

- KNEKS
- Kementerian Perdagangan
- Kemenperin
- Kemenag
- Bappenas
- Pemerintah Daerah

Untuk:

- Menetapkan prioritas anggaran ekonomi syariah
 - Menentukan wilayah halal hub
 - Menentukan target sertifikasi halal
 - Menentukan roadmap 2025–2045
-
-

◆ Dalil BAB 16

No	Dalil	Arab	Terjemah	Makna Strategis
1	QS Al-Mulk 2	لِيَبْلُوْكُمْ أَيْكُمْ أَحْسَنُ عَمَلاً	Agar menguji siapa paling baik amalnya	Model energi → evaluasi kerja daerah
2	QS Al-Anfal 60	وَأَعِدُّوا لَهُم مَا سُتْطِعْنَم	Siapkanlah kekuatan	E = ukuran kekuatan nasional
3	HR Bukhari	الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ	Mukmin kuat lebih baik	Bangsa kuat = ekonomi syariah kuat

BAB 17 – SOP Nasional Akselerasi Ekonomi Syariah (Lengkap)

Bab ini menyediakan **SOP Nasional** untuk mempercepat implementasi ekonomi syariah di pusat dan daerah. SOP bersifat lintas kementerian dan dapat dijadikan dasar kebijakan nasional.

17.1 Tujuan SOP Nasional

- Mempercepat industrialisasi halal
- Menstandarkan praktik ekonomi syariah
- Memastikan keterukuran dan transparansi
- Mengintegrasikan pusat–provinsi–kabupaten–kota

17.2 Struktur SOP Nasional Ekonomi Syariah

A. SOP 1 — Standarisasi Halal Nasional

1. Pendaftaran sertifikasi melalui aplikasi nasional
2. Audit halal otomatis dengan blockchain
3. Pengawasan supply-chain halal realtime
4. Laporan halal nasional bulanan

B. SOP 2 — Digitalisasi Keuangan Syariah

1. Semua bank syariah wajib e-KYC syariah
2. Akad syariah berbasis smart contract
3. Pembiayaan UMKM halal wajib terhubung dashboard nasional
4. Audit syariah otomatis setiap 24 jam

C. SOP 3 — Pemberdayaan UMKM Halal

1. UMKM wajib memiliki Nomor Identitas Halal
2. Akses modal murabahah–musyarakah
3. Pelatihan halal 3 bulan
4. Pengawasan bahan baku

D. SOP 4 — Penguatan Pesantren

1. Pesantren Technopreneur Program
2. Santri Digital Academy
3. Wakaf produktif pesantren
4. Inkubator startup pesantren

E. SOP 5 — Anti-Korupsi Syariah

1. Semua transaksi pemerintah harus dicatat blockchain
2. Zero-cash policy
3. Pelaporan terbuka publik setiap bulan

4. Islamic Transparency Index

17.3 Output dan KPI SOP Nasional

- 100% sertifikasi halal digital
- 100% audit syariah real-time
- Minimal 1 juta UMKM halal
- 10 juta lapangan kerja syariah
- Indonesia masuk **Top 1** Global Islamic Economy Index

◆ Dalil BAB 17

No	Dalil	Arab	Terjemah	Makna Strategis
1	QS As-Saff 4	صَفَّا	Barisan teratur	SOP = kerapian sistem
2	QS Al-Baqarah 282	فَأَكْتُبُوهُ	Catatlah!	SOP = dokumentasi dan tata kelola
3	HR Muslim	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُنْظَمِينَ	Allah menyukai orang yang teratur	Kedisiplinan SOP nasional

BAB 18 – Penutup Strategis: Indonesia Menuju Pusat Ekonomi Syariah Dunia

18.1 Kesimpulan Utama Modul

- Indonesia memiliki modal manusia, spiritual, ekonomi, dan digital untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia
- Penguatan industri halal, keuangan syariah, dan UMKM halal adalah tulang punggung
- Transformasi digital berbasis blockchain menjadi akselerator utama
- SDM syariah menjadi faktor kunci keberlanjutan
- Diplomasi global memperkuat posisi Indonesia di tingkat internasional
- Model energi syariah ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$) menjadi alat ukur resmi

18.2 Rekomendasi Kebijakan Utama

1. UU Ekonomi Syariah Nasional
2. Pusat Halal Dunia di Indonesia
3. Islamic Digital Bank Nasional
4. Sertifikasi Halal Digital 100%
5. Pusat Fatwa Ekonomi Global di Indonesia
6. Islamic Blockchain Ecosystem National Center

18.3 Harapan 2045

Pada 2045, Indonesia menjadi:

- Negara nomor 1 ekonomi syariah dunia

- Pusat industri halal global
 - Pusat riset syariah & teknologi
 - Pusat ulama ekonomi dunia
 - Pusat smart contract syariah dunia
-

◆ Dalil BAB 18

No	Dalil	Arab	Terjemah	Makna Strategis
1	QS An-Nur 55	وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا	Allah menjanjikan...	Indonesia sebagai peradaban besar
2	QS Ali Imran 139	وَلَا تَهْنُوا وَلَا تَحْزَنُوا	Jangan lemah dan bersedih	Optimisme menuju 2045
3	HR Bukhari	خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ	Manusia terbaik adalah yang bermanfaat	Indonesia sebagai pusat manfaat global



SOP NASIONAL EKONOMI SYARIAH

Berisi 5 Sistem Utama:

1. SOP Sertifikasi Halal Digital

- Submit → Audit → Blockchain → Sertifikat QR → Monitoring

2. SOP Pembiayaan Syariah Nasional

- Profil risiko → Penilaian akad → Smart contract → Penyaluran
-

3. SOP UMKM Halal

- Registrasi halal → Pelatihan → Pembiayaan → Pengawasan → Ekspor

4. SOP Wakaf Produktif

- Identifikasi aset → Tokenisasi → Pengelolaan → Distribusi manfaat

5. SOP Audit Syariah Blockchain

- Realtime hashing → Peringatan dini → Laporan otomatis

LAMPIRAN

#1. A. Heatmap 34 Provinsi – Energi Ekonomi Syariah ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$)

Kategori Warna:

- **Hijau** = Energi Tinggi (Jakarta, Jabar, Jatim, Banten, Riau, Aceh)
- **Kuning** = Energi Menengah (DIY, Sumut, Sumbar, Kaltim, Bali)
- **Merah** = Energi Rendah (NTT, Maluku, Papua, Bengkulu)

Representasi teks:

Provinsi | Energi | Warna

DKI Jakarta | 90 | Hijau

Jawa Barat | 88 | Hijau

Jawa Timur | 86 | Hijau

Aceh | 84 | Hijau

Banten | 83 | Hijau
Sumatera Ut | 78 | Kuning
Sumatera Br | 77 | Kuning
Kaltim | 74 | Kuning
Bali | 70 | Kuning
NTT | 55 | Merah
Papua | 52 | Merah
...

B. Dashboard Nasional m–c– β (Format Teks Siap Excel)

Contoh format:

Provinsi | m | c | β | $E = m * c^2 * \beta$

DKI Jakarta | 0.92 | 0.90 | 0.90 | 0.746
Jawa Barat | 0.88 | 0.89 | 0.85 | 0.665
Jawa Timur | 0.86 | 0.88 | 0.84 | 0.631
Aceh | 0.82 | 0.86 | 0.90 | 0.636
Riau | 0.80 | 0.82 | 0.88 | 0.573
...

LAMPIRAN:

#2. Syarat-Syarat Agar Indonesia Bisa Menjadi Pusat Ekonomi Islam Dunia Di Tahun 2030 Maksimal Tahun 2035

Berikut adalah penjelasan paling komprehensif, sistematis, dan strategis mengenai syarat-syarat agar Indonesia dapat menjadi **Pusat Ekonomi Islam Dunia pada tahun 2030–2035**.

Penjelasan disusun berbasis **kebijakan nasional, tren global, standar OIC, ekonomi halal, keuangan syariah, dan transformasi digital (AI & Blockchain)**.

#Syarat-Syarat Agar Indonesia Bisa Menjadi Pusat Ekonomi Islam Dunia 2030–2035

Untuk benar-benar menjadi *Islamic Global Economic Hub* dalam 5–10 tahun ke depan, Indonesia harus memenuhi **8 syarat utama**, terdiri dari **23 prasyarat strategis** di bawahnya.

1. Indonesia Harus Menguasai Industri Halal Global

Industri halal global bernilai **USD 2,5 triliun**, dan menjadi pintu utama pusat ekonomi syariah dunia.

Syarat:

1. **Indonesia harus menjadi 3 besar produsen halal global (makanan, fashion, kosmetik).**
2. **Zona Industri Halal (ZIH)** harus beroperasi di semua pulau besar (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi).
3. **Sertifikasi halal 100% digital**, cepat, murah, dan berbasis **blockchain**.

4. Indonesia menjadi **pusat laboratorium halal dunia** (*Halal Science Hub*).

Tanpa industri halal yang dominan, Indonesia tidak mungkin menjadi pusat ekonomi Islam dunia.

2. Keuangan Syariah Harus Menjadi Arus Utama Ekonomi Nasional

Syarat:

5. **Market share perbankan syariah minimal 30%** (kini baru ±10%).
6. **Sukuk negara** harus menjadi instrumen pembiayaan infrastruktur utama.
7. **Digital Islamic Bank Nasional** harus berdiri dan mendunia.
8. **Wakaf produktif** harus mencapai skala triliunan rupiah per tahun.

Keuangan syariah yang kuat = fondasi ekonomi Islam global.

3. Indonesia Harus Memimpin Transformasi Digital Syariah (AI & Blockchain)

Syarat:

9. **Blockchain halal nasional** untuk:
 - Sertifikasi halal
 - Akuntansi syariah
 - Rantai pasok halal
 - Audit syariah real-time
10. **AI Syariah Nasional** untuk:

- Fatwa digital
 - Audit kepatuhan
 - Ekonomi digital
11. **Tokenisasi aset syariah** (wakaf, sukuk, UMKM).
12. Indonesia harus masuk **Top 10 Digital Islamic Economy Index** dunia.

Negara yang menguasai teknologi ekonomi syariah akan menjadi pusat ekonomi syariah dunia.

4. Diplomasi Ekonomi Syariah Indonesia Harus Memimpin OIC dan Dunia

Syarat:

13. Indonesia harus memimpin:
- **OIC Halal Council,**
 - **OIC Standards & Metrology,**
 - **Global Fatwa Summit.**
14. Indonesia menjadi **penentu standar halal global** (bukan pengikut Malaysia/UEA).
15. Mengembangkan **Islamic Economic Diplomacy** dengan 50 negara.

Tanpa diplomasi, Indonesia tidak akan punya pengaruh global.

5. SDM Syariah Harus Berkelas Dunia

Syarat:

16. Tersedia **minimal 100.000 tenaga ahli ekonomi syariah** berstandar internasional.
17. Semua perguruan tinggi syariah wajib memasukkan:
 - Blockchain syariah
 - Fintech syariah
 - Halal science
 - Islamic governance
18. Indonesia harus menjadi:
 - Pusat ulama ekonomi global
 - Pusat training DPS dunia

SDM adalah faktor penentu keberlanjutan. Tanpa SDM unggul, industri syariah tidak akan tumbuh.

6. Sistem Ekosistem Syariah Nasional Harus Terintegrasi

Syarat:

19. Adanya **Masterplan Ekonomi Syariah 2030** yang terukur dan wajib dijalankan.
20. Integrasi:
 - Industri halal
 - Keuangan syariah
 - Pesantren
 - UMKM

- Wakaf & zakat digital
- Ekonomi desa

21. Indonesia memiliki **Halal Super App** nasional (layanan syariah A–Z dalam satu aplikasi).

Indonesia hanya bisa menang jika ekosistem nasional bersatu, tidak berjalan sendiri-sendiri.

7. Infrastruktur Hukum dan Regulasi Harus Mendukung Dominasi Syariah

Syarat:

22. UU Ekonomi Syariah Nasional harus disahkan.
23. Kepatuhan syariah di BUMN dan lembaga pemerintah harus diwajibkan.
24. Audit syariah wajib pada:
 - Bank
 - UMKM halal
 - Rantai pasok halal

Tanpa hukum yang kuat, kepercayaan global tidak mungkin tercipta.

8. Branding Nasional yang Kuat di Mata Dunia Islam

Syarat:

25. Indonesia harus menjadi *brand nation* untuk:
 - Halal tourism
 - Modest fashion

- Islamic fintech
- Halal lifestyle

26. Indonesia harus memiliki event tahunan tingkat dunia:

- **World Islamic Economy Expo**
- **Global Halal Summit**
- **Global Ulama–Economist Forum**

27. Indonesia harus memiliki narasi global:

“Indonesia, Halal Capital of the World 2035”

Tanpa brand, negara lain tidak akan melihat Indonesia sebagai pemenang.

Kesimpulan Utama

Jika Indonesia ingin menjadi pusat ekonomi Islam dunia sebelum 2035, maka Indonesia **wajib** memenuhi 8 syarat besar:

1. **Menguasai industri halal dunia**
2. **Menguasai keuangan syariah global**
3. **Menguasai teknologi digital syariah (AI & blockchain)**
4. **Memimpin diplomasi ekonomi syariah global**
5. **Memiliki SDM kelas dunia**
6. **Membangun ekosistem nasional terintegrasi**
7. **Menguatkan regulasi syariah nasional**
8. **Membangun brand global Indonesia sebagai “Halal Capital of the World”**

#3. ROADMAP 2025–2035 (TAHUNAN)

● Fase 1: Fondasi & Konsolidasi

Tahun 2025–2027

① 2025 – Tahun Fondasi Sistem & Regulasi

Fokus Utama:

- Merapikan **regulasi nasional**, fondasi kelembagaan, dan peta jalan digital syariah.
-

Target Kunci 2025:

- RUU / penguatan **UU Ekonomi Syariah & Industri Halal** disusun.
- Minimal 1 **Zona Industri Halal (ZIH)** fully berjalan.
- Draft **arsitektur Blockchain Halal Nasional** selesai.
- Blueprint **Digital Islamic Bank Nasional** rampung.

Program Utama 2025:

1. **Penyusunan Masterplan Ekonomi Syariah Nasional 2030–2035** (lintas K/L).
2. **Task Force Nasional Ekonomi Syariah** (KNEKS, Kemenkeu, Kemenag, BI, OJK, Kemenperin, Kemendag, Kemenkop-UMKM, Bappenas).
3. **Desain Sistem Sertifikasi Halal Digital + Blockchain** (BPJPH, MUI, Kemenperin).
4. Penyusunan **Standar Nasional Akad Syariah Digital** (DSN-MUI, OJK, BI).

5. Pilot **Dashboard m–c–β** (Energi Ekonomi Syariah) untuk 5 provinsi percontohan.

Deliverables 2025:

- Dokumen Masterplan nasional.
 - Draft UU/Perpres/Pergub terkait ekonomi syariah.
 - Desain sistem sertifikasi halal digital.
 - Dashboard m–c–β versi beta.
-

[1] 2026 – Tahun Digitalisasi & Pilot Project

Fokus Utama:

- Menjalankan **pilot digital** di sektor kunci.

Target 2026:

- **20–30% sertifikasi halal** sudah melalui sistem digital.
- Minimal **10 bank syariah & unit usaha syariah** terkoneksi dashboard nasional.
- **2 Zona Industri Halal baru** beroperasi.

Program 2026:

1. Pilot **Sertifikasi Halal Berbasis Blockchain** untuk 3 sektor (makanan, minuman, kosmetik).
2. Pilot **Blockchain Akuntansi Syariah** di 2 bank syariah & 1 BUMN syariah.
3. **Program 1000 UMKM Halal Digital** (pendampingan, pembiayaan, e-commerce).
4. **Pesantren Technopreneur Batch 1:** 100 pesantren.
5. Pemetaan **m–c–β** untuk semua 34 provinsi (versi awal).

Deliverables 2026:

- Laporan pilot blockchain halal & akuntansi syariah.
 - Daftar 1000 UMKM halal digital.
 - Peta energi syariah 34 provinsi ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$).
-

① 2027 – Tahun Konsolidasi Ekosistem Nasional

Fokus Utama:

- Menghubungkan titik-titik: industri halal, keuangan syariah, UMKM, pesantren, daerah.

Target 2027:

- **50% sertifikasi halal** via sistem digital.
- Minimal **15 Zona Industri Halal (ZIH)** aktif (multi-provinsi).
- **Jumlah rekening bank syariah:** naik signifikan (misal +50% dari baseline).
- 2000 UMKM halal go-digital.

Program 2027:

1. Implementasi **Halal Super App** (sertifikasi, pembiayaan, marketplace, edukasi).
2. **Cluster Halal Hub Regional** (misal: Aceh, Sumbar, Jabar, Jatim, NTB).
3. Integrasi **ZISWAFA Digital** (Badan zakat & wakaf dengan fintech dan bank syariah).
4. **Pesantren Technopreneur Batch 2–3** (target 300–400 pesantren).
5. Dashboard **m–c– β** dijadikan indikator resmi Bappenas & Kemenkeu untuk alokasi program.

Deliverables 2027:

- Halal Super App versi nasional.
- Laporan klaster industri halal regional.
- Dashboard m-c-β versi stabil (dipakai pemerintah).

● Fase 2: Akselerasi & Ekspansi Global

Tahun 2028–2030

[1] 2028 – Tahun Ekspansi Halal & Keuangan Syariah

Fokus Utama:

- Scale-up UMKM halal, ekspor, dan keuangan syariah.

Target 2028:

- **Market share bank syariah $\geq 15\%$.**
- Minimal **3000 UMKM Halal Ekspor**.
- **Sertifikasi halal 75% digital.**

Program 2028:

1. Program “**3000 UMKM Halal Go Global**” (export coaching, pembiayaan, sertifikasi, logistik).
2. **Global Halal Export Hub** di minimal 3 pelabuhan utama.
3. Program **Sukuk Daerah Syariah**: pendanaan infrastruktur via sukuk.
4. Integrasi penuh **Blockchain Halal & Blockchain Akuntansi Syariah** untuk produk ekspor.

① 2029 – Tahun Penguatan Posisi Internasional

Fokus Utama:

- Memperkuat peran di OIC dan pasar global.

Target 2029:

- Indonesia masuk **Top 3 Global Islamic Economy Index**.
- Indonesia menjadi **rujukan standar halal** di minimal **10 negara**.
- Indonesia menyelenggarakan **World Islamic Economy Summit** tahunan.

Program 2029:

1. **Diplomasi Standar Halal** (kerja sama OIC & negara non-OIC).
2. Pusat **Halal Science & Blockchain Syariah** beroperasi penuh.
3. **Global Ulama–Economist Forum** diadakan di Indonesia.
4. Hilirisasi komoditas halal (bukan hanya eksport bahan mentah).

② 2030 – Tahun Puncak Akselerasi

Fokus Utama:

- Mengunci posisi Indonesia di 3 besar dunia.

Target 2030:

- **Market share keuangan syariah $\geq 20\%$** .
- Indonesia menjadi **Top 2 Global Islamic Economy Index**.
- 5000+ UMKM halal eksport.
- **100% sertifikasi halal digital & terhubung blockchain**.

Program 2030:

1. Deklarasi Indonesia sebagai “**Global Halal & Islamic Finance Hub 2030**”.
2. Ekspansi **Digital Islamic Bank** ke level regional (Asia Tenggara & OIC).
3. Ekspansi **Halal Super App** ke pasar global.
4. Penguatan **Pusat Fatwa Ekonomi Global** (dengan DSN-MUI di pusatnya).

● Fase 3: Konsolidasi Kepemimpinan Global

Tahun 2031–2033

[1] 2031 – Tahun Integrasi Global & Harmonisasi Standar

Fokus Utama:

- Menyatukan standar halal & syariah lintas negara.

Target 2031:

- Indonesia menjadi **referensi fatwa ekonomi** di > 15 negara.
- 50+ MoU standar halal Indonesia–negara mitra.

Program 2031:

1. **OIC–Indonesia Halal Standard Initiative.**
2. Harmonisasi **smart contract syariah** internasional.
3. Akademi internasional **DPS & ulama ekonomi** berbasis Indonesia.

① 2032 – Tahun Penguatan Aset Wakaf & ZISWAFA Global

Fokus Utama:

- Menjadikan wakaf & ZISWAFA sebagai kekuatan ekonomi global.

Target 2032:

- Aset wakaf produktif nasional tembus **ratusan triliun**.
- Indonesia memimpin **Global Waqf & Zakat Platform**.

Program 2032:

- Tokenisasi **aset wakaf internasional**.
- Platform **Zakat–Wakaf Blockchain Global**.
- Proyek kesehatan, pendidikan, dan pangan global berbasis wakaf Indonesia.

② 2033 – Tahun Konsolidasi Energi Nasional ($E = m \cdot c^2 \cdot \beta$)

Fokus Utama:

- Memastikan semua provinsi mencapai energi syariah tinggi.

Target 2033:

- ≥ 25 provinsi kategori **Hijau ($E > 80$)**.
- Semua kementerian & provinsi pakai indikator **m–c–β** dalam perencanaan.

Program 2033:

- Intervensi khusus untuk provinsi **Merah & Kuning**.
- Program **Provinsi Halal Champion** tahunan.
- Integrasi penuh dashboard **m–c–β** dengan sistem keuangan negara.



Fase 4: Dominasi & Pengokohan

Tahun 2034–2035

[1] 2034 – Tahun Dominasi Pasar Halal & Syariah

Fokus Utama:

- Menjadi **price maker**, bukan price taker.

Target 2034:

- Indonesia menjadi penentu harga global untuk beberapa komoditas halal (misal: minyak sawit halal, produk halal tertentu).
- Portofolio sukuk & keuangan syariah global berbasis Indonesia tumbuh sangat besar.

Program 2034:

1. **Global Halal Exchange** (bursa komoditas & produk halal).
2. **Islamic Green Finance Hub** (pembiayaan hijau syariah global).

[2] 2035 – Tahun Deklarasi Resmi Pusat Ekonomi Islam Dunia

Fokus Utama:

- Pengakuan global dan konsistensi keberlanjutan.

Target 2035:

- Indonesia secara de facto dan de jure diakui sebagai **Pusat Ekonomi Islam Dunia**.
- Terbentuk **Global Islamic Economic Council** dengan Indonesia sebagai pusatnya.

Program 2035:

1. Deklarasi internasional & penetapan pusat sekretariat ekonomi syariah global di Indonesia.
 2. Review besar **Model Energi Ekonomi Syariah Nasional**.
 3. Penyusunan **Masterplan 2035–2050**.
-

#4. SOP PERCEPATAN INDONESIA JADI PUSAT EKONOMI SYARIAH DUNIA

SOP sebagai **alur nasional** (bisa diturunkan ke K/L dan daerah):

◆ A. Tujuan SOP

- Mempercepat pencapaian visi **Indonesia Pusat Ekonomi Syariah 2030–2035** secara terukur, terkoordinasi, dan transparan.
-

◆ B. Ruang Lingkup

- Pemerintah pusat
 - Pemerintah daerah (prov/kab/kota)
 - Bank & lembaga keuangan syariah
 - Industri halal
 - Pesantren, kampus, & UMKM
-

◆ C. Langkah-Langkah SOP (National Pipeline)

1. Mapping & Penetapan Target ($M = m - c - \beta$)

- Menghitung m , c , β untuk 34 provinsi.
- Menentukan provinsi **Champion, Fast-Track, dan Frontier**.

- Menetapkan KPI tahunan (2025–2035).

2. Standardisasi (Halal, Akad, Governance)

- Menetapkan **standar nasional halal digital**.
- Menetapkan **standar nasional akad syariah digital**.
- Menetapkan **standar audit syariah berbasis blockchain**.

3. Digitalisasi & Integrasi Sistem

- Membangun:
 - **Halal Super App**
 - **Blockchain Halal Nasional**
 - **Dashboard Nasional m–c–β**.
- Menghubungkan bank syariah, fintech, BPJPH, BAZNAS, BWI, K/L, dan provinsi.

4. Eksekusi Program Inti

- Program Nasional:
 - **ZIH Nasional**
 - **UMKM Halal Go Digital & Global**
 - **Pesantren Technopreneur**
 - **Digital Islamic Bank**
 - **Sukuk & Wakaf Produktif**

5. Monitoring & Evaluasi Berbasis Data

- Monitoring bulanan & triwulan via dashboard.
- Evaluasi tahunan per provinsi (skor m–c–β + KPI).
- Koreksi kebijakan untuk provinsi yang merah/kuning.

6. Pelaporan & Transparansi Publik

- Laporan tahunan “**State of Islamic Economy Indonesia**”.
- Portal publik transparansi ekonomi syariah nasional.

◆ D. Penanggung Jawab Utama

- **Koordinator Nasional:** Presiden / Wapres + KNEKS
- **Teknis Regulasi & Fiskal:** Kemenkeu, Bappenas
- **Industri & UMKM Halal:** Kemenperin, Kemendag, Kemenkop-UMKM
- **Keuangan Syariah:** BI, OJK, DSN-MUI, perbankan syariah
- **ZISWAF & Halal:** Kemenag, BPJPH, BAZNAS, BWI
- **SDM & Riset:** Kemendikbud, Kemenag, kampus, pesantren

3 STRATEGI PROVINSI PER PROVINSI (KLASTER + CONTOH DETAIL)

Untuk 34 provinsi, yang paling realistik adalah pakai **klaster**, lalu tiap provinsi mengikuti format yang sama.

◆ Klaster Provinsi

1. Klaster A – Champion & Lokomotif Nasional

- DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Jawa Tengah.

2. Klaster B – Halal & Syariah High-Potential

- Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DIY, Sulsel, NTB, Kalsel, Kaltim.

3. Klaster C – Emerging & Frontier

- Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, NTT, Sultra, Sulteng, Bengkulu, Gorontalo, dsb.
-

Format Strategi per Provinsi (Template)

Untuk tiap provinsi, formatnya bisa seperti ini:

- **Profil Singkat Ekonomi & Demografi**
 - **Sektor Halal Unggulan**
 - **Target 2030–2035 (KPI)**
 - **Program Strategis 2025–2027**
 - **Program Strategis 2028–2030**
 - **Program Strategis 2031–2035**
 - **Peran dalam Ekosistem Nasional**
-

Contoh Detail: DKI Jakarta (Klaster A – Champion)

Sektor Unggulan:

- Keuangan syariah, fintech, pasar modal syariah, halal corporate hub.

Target 2030–2035:

- Menjadi **Global Islamic Financial Hub**.
- Kantor pusat **Digital Islamic Bank** dan **Halal Super App** di Jakarta.

Program 2025–2027:

- Menjadi pilot **Blockchain Akuntansi Syariah** untuk bank & lembaga pasar modal.

- Pusat riset **Fintech & Blockchain Syariah** (dengan kampus-kampus besar).
- Membangun **Jakarta Islamic Financial District** (kawasan keuangan syariah).

Program 2028–2030:

- Menjadi tuan rumah rutin **World Islamic Finance Summit**.
- Mengundang lembaga keuangan syariah dunia membuka kantor regional.

Program 2031–2035:

- Menjadi pusat global untuk **Islamic Green Sukuk, tokenisasi aset syariah**.

✓ Contoh Detail: Jawa Barat (Klaster A – Champion)

Sektor Unggulan:

- UMKM halal, industri halal, pesantren, halal food & fashion.

Target 2030–2035:

- Menjadi **Pusat Industri Halal & Halal Lifestyle** nasional.

Program 2025–2027:

- Program “**1000 Pesantren Preneur Jabar**”.
- Pembentukan **Zona Industri Halal Jabar** (makanan, minuman, fashion).
- Digitalisasi UMKM Halal Jabar (blockchain traceability).

Program 2028–2030:

- Eksport produk halal Jabar (makanan, fashion) ke 50+ negara.
-

Program 2031–2035:

- Jabar menjadi benchmark **Halal Industrial Region** dunia.
-

✓ Contoh Detail: Aceh (Klaster B – Halal & Syariah High-Potential)

Sektor Unggulan:

- Perbankan syariah lokal, pariwisata halal, wakaf produktif.

Program 2025–2027:

- Aceh sebagai pilot **Provinsi Keuangan Syariah Total**.
 - Pengembangan **Halal Tourism Aceh** (sejarah Islam, wisata bahari).
-

Program 2028–2035:

- Aceh menjadi model global **Sharia-Compliant Region** & wakaf produktif.
-

✓ Contoh Detail: NTB (Klaster B – Halal Tourism & Food)

Sektor Unggulan:

- Pariwisata halal (Lombok), halal food, agribisnis.

Program 2025–2027:

- Penetapan **Lombok Halal Tourism Island**.
- Sertifikasi halal massal untuk hotel, restoran, destinasi wisata.

Program 2028–2035:

- NTB menjadi rujukan **Pariwisata Halal Dunia**.

 **Contoh Detail: Papua (Klaster C – Frontier)**

Sektor Unggulan:

- Bahan baku halal, eco-tourism, agribisnis syariah.

Program 2025–2027:

- Pemetaan potensi halal & edukasi literasi syariah.
- Program **Desa Ekonomi Syariah** skala kecil.

Program 2028–2035:

- Integrasi dengan sistem nasional, fokus ke komoditas & wisata alam berbasis syariah.

KATA PENUTUP PENULIS

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan karunia-Nya modul “**Strategi Holistik untuk Mewujudkan Indonesia Menjadi Pusat Ekonomi Islam Dunia Tahun 2030–2035**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tuntas. Modul ini merupakan hasil kerja panjang yang memadukan **nilai-nilai syariah, ilmu pengetahuan modern, ekonomi digital, blockchain, kebijakan publik, serta energi kolaborasi bangsa**.

Dalam penyusunan modul ini, penulis menekankan bahwa **ekonomi syariah bukan sekadar sektor industri**, tetapi sebuah **paradigma peradaban** yang membawa nilai-nilai:

- Amanah
- Keadilan
- Transparansi

- Keberlanjutan
- Kemakmuran bersama

Indonesia sebagai negara Muslim terbesar di dunia memiliki **modal spiritual, modal sosial, modal budaya, modal digital, dan modal ekonomi** untuk memimpin peradaban ekonomi Islam global.

Tantangan yang ada bukan untuk ditakuti, tetapi untuk dihadapi dengan keberanian, ilmu, teknologi, dan strategi nasional yang terarah.

Penulis juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada berbagai kemungkinan kontribusi pemikiran lintas institusi—baik dari akademisi, ulama, pemerintah, pelaku industri halal, perbankan, pesantren, UMKM, maupun masyarakat luas. Selain itu, penulis menggunakan bantuan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dalam proses penyusunan struktur, riset penunjang, penyempurnaan analisis, serta penulisan teknis modul ini. Namun seluruh gagasan strategis, arah kebijakan, dan kerangka konseptual tetap merupakan tanggung jawab penuh penulis.

Penulis berharap modul ini dapat menjadi:

- **Rujukan strategis nasional**
- **Pedoman praktis pemerintah pusat dan daerah**
- **Panduan akademik perguruan tinggi**
- **Peta jalan industri halal dan keuangan syariah**
- **Inspirasi gerakan perubahan umat**

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT agar modul ini menjadi amal jariyah yang membawa manfaat luas bagi bangsa Indonesia dan seluruh umat manusia. Semoga ikhtiar ini menjadi bagian kecil dari upaya besar mewujudkan **Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Islam Dunia** dan pusat peradaban Islam yang rahmatan lil ‘alamin. INSYAA ALLAH

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penyusun modul

SLAMET WIYONO



DAFTAR PUSTAKA LENGKAP

(Mencakup buku, jurnal, laporan internasional, standar halal, kebijakan pemerintah, dan sumber digital ekonomi syariah)

1. Buku & Literatur Utama

- 1) Ali, M. (2019). *Islamic Finance and Economic Development*. Oxford University Press.
 - 2) Al-Qaradawi, Y. (2010). *Fiqh al-Zakah*. Scientific Publishing Centre.
 - 3) Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Islamic Foundation.
 - 4) El-Gamal, M. (2009). *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice*. Cambridge University Press.
 - 5) Hasan, Z. (2021). *Shariah Governance in Islamic Finance*. Routledge.
 - 6) Iqbal, M., & Mirakhori, A. (2017). *Ethics and Finance: An Islamic Perspective*. Springer.
 - 7) Kahf, M. (2003). *The Islamic Economy*. Islamic Research Institute.
 - 8) Obaidullah, M. (2016). *Islamic Social Finance*. International Shari'ah Research Academy.
 - 9) Usmani, M. T. (2010). *An Introduction to Islamic Finance*. Darul Ishaat.
-

2. Jurnal Ilmiah & Akademik

1. Ahmed, H. (2011). Maqasid al-Shariah and Sustainable Development. *Journal of Islamic Economics*.
2. Dusuki, A. W., & Bouheraoua, S. (2017). Principles of Maqasid in Public Policy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*.

3. Hassan, M. K., & Lewis, M. (2014). Governance in Islamic Finance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance*.
 4. Khan, F. (2010). How ‘Islamic’ Is Islamic Banking? *Journal of Economic Perspectives*, 24(2).
 5. Mahmood, T. (2020). Blockchain in Halal Industry. *Journal of Halal Studies*.
-



3. Laporan Internasional & Indeks Global

1. DinarStandard. (2023). *State of the Global Islamic Economy Report 2023/24*.
 2. Thomson Reuters. (2019). *Global Islamic Finance Report*. Malaysia Halal Development Corporation. (2022). *Halal Industry Masterplan 2030*.
 3. Bank Negara Malaysia. (2020). *Financial Stability Report*.
 4. World Bank. (2020). *Islamic Finance in the Global Economy*.
 5. ICD–Refinitiv. (2022). *Islamic Finance Development Report*.
-



4. Regulasi & Dokumen Pemerintah Indonesia

- 1) Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2020–2023). *Standar Halal Indonesia*.
- 2) Badan Wakaf Indonesia (BWI). (2021). *Laporan Wakaf Produktif*.
- 3) Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekonomi Syariah Indonesia*.
- 4) Bank Indonesia. (2019). *Blueprint Sistem Keuangan Syariah Indonesia*.
- 5) Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2021). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024*.
- 6) Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2020–2025*.

7) Kementerian Agama RI. (2022). *Laporan Nasional Sertifikasi Halal*.

Kementerian Perindustrian RI. (2023). *Zona Industri Halal (ZIH) Nasional*.



5. Sumber Teknologi, Blockchain & Digital Syariah

1. Ethereum Foundation. (2022). *Smart Contracts Documentation*.
2. Chainalysis. (2023). *Blockchain Transparency & Compliance Report*.
3. IBM Blockchain. (2021). *Blockchain in Supply Chain Guide*.
4. CoinDesk Research. (2022). *Tokenization of Real-World Assets*.
5. Islamic Fintech Alliance. (2023). *Digital Islamic Finance Landscape*.



6. Tafsir Qur'an & Hadis

- 1) Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- 2) An-Nawawi, I. (2011). *Riyadhus Shalihin*. Darul Haq.
- 3) Al-Bukhari, M. (2002). *Shahih al-Bukhari*. Dar Ibn Katsir.
- 4) Muslim, I. H. (2003). *Shahih Muslim*. Darul Fikr.





BIOGRAFI PENULIS

H. SLAMET WIYONO (Dr. Ak, MBA, SAS, CA, CHt, CERA) adalah tenaga edukatif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan akuntansi, Universitas Trisakti, sejak tahun 1984 sd Agustus 2025. Beliau lulus S1 Jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi Univeritas Gadjah Mada pada tahun 1984 awal, kemudian S2 MBA diperoleh di RVB Maastricht, the Netherland, Belanda (1993) dan menyelesaikan S3 di bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2014. Penulis memperoleh Sertifikat akuntansi Syariah (SAS) pada tahun 2010 sebagai lisensi pengajaran keilmuan akuntansi Syariah. Penulis memperoleh Sertifikat sebagai Certified Hypnotherapist pada tahun 2014 dan NLP pada tahun 2017. Ilmu ini banyak digunakan untuk mendukung Training dan Konsultansi dan problem-solving dengan Teknik Sugesti. Pada tahun 2019 penulis mengikuti pelatihan sertifikasi Alpha Mind Contorol yang mensertifikasi keilmuan Alpha Telepathi / Telesugesthi. Ilmu ini sangat bermanfaat untuk digunakan dalam komunikasi pikiran jarak jauh atau tanpa alat komunikasi bentuk lainnya, seperti hp, telpon biasa dan lainnya. Ilmu ini banyak penulis gunakan untuk peningkatan kinerja usaha maupun ibadah. Pada Maret 2025, penulis telah mendapatkan ijazah sebagai Perawat Al Hikmah dari Gurubesar H. Iskandar Dz, OCC, (Master Perawat), Petukangan Utara, Jakarta Selatan, sebagai Kantor Pusat Benteng Diri, Inti Hikmah, Al Hikmah.

Penulis aktif dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar, lokakarya, workshop, dan lainnya. Penulis pernah menjadi anggota Komite Dewan Pengawas Jamkrindo, dari tahun 2014 sd

2019 dengan bidang pengawasan kinerja dan menajemen risiko. Penulis sekarang sedang mengembangkan e-commerce yaitu www.saleematijarah.co.id. Dan www.belajar-mandiri.com. Bisnis elektronik ini menyewakan perpustakaan digital dan sekarang sudah tersedia ratusan judul ebook dan emodule serta video youtube sekitar 50 judul. Pembaca dapat bergabung dengan www.saleematijarah.co.id; atau www.belajar-mandiri.com; menjadi premium member sehingga dapat membaca semua ebook dan emodule di website tsb. Setelah menjadi premium member, Anda diberikan hak menjadi mitra saleematijarah dan belajar-mandiri, untuk menjalankan **bisnis afiliasi**. Selamat bergabung dan sukses untuk profesi Anda. **Terima kasih.**



MAKLUMAT

	<p>SALEEMA CONSULTING GROUP (SCG)</p>	
<p>KAMI SIAP MELAYANI ANDA:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Konsultansi bidang bisnis, akuntansi, manajemen, syariah, bisnis afiliasi, perpajakan, bisnis digital, pemasaran digital, webdesign, AI;2) Pelatihan dan seminar bidang bisnis, akuntansi, syariah;3) Klinik zakat, infak/sedekah, wakaf, waris, ruqyah;4) Klinik kesehatan keuangan perusahaan;5) Olahraga Benteng Diri Illahi (orabedil) Saleema Hikmah (<u>online dan offline</u>); atau jarak jauh / di lokasi latihan;6) Konsultansi problem lainnya (<u>online dan offline</u>).		
<p>Info: website <u>www.saleematijarah.co.id</u>; <u>www.belajar-mandiri.com</u> email:saleema.tijarah@gmail.com Jln. Jahe II no. 14, Kembang Larangan, Larangan Selatan, Larangan, Kota Tangerang. Untuk info lebih lanjut, hubungi no. WA 0851 7522 3089; 081285577937</p>		